

THE ROLE OF TEACHERS IN FORMING DISCIPLINE CHARACTERS FOR STUDENTS OF SMA NEGERI TUAH KEMUNING KELURAHAN SELESEN KECAMATAN KEMUNING

Awanda Fildini¹, Hambali², Supentri³

Email: awanda.fildini0526@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 085210340836

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Universitas Riau*

Abstrack : *Character education is not a new term in the field of education because at this time character education already exists in all subjects with the aim of fostering the character and character of students. Teachers are required to be able to integrate all the main character values contained in each of these subjects, in the learning process starting from the planning, implementation and evaluation stages of learning which from day to day need to be designed and implemented to support the formation of student disciplinary character. This research was conducted to determine the role of teachers in shaping the character of student discipline in SMA Negeri Tuah Kemuning. Based on this background, the problem that arises is how the role of the teacher in shaping the disciplinary character of Tuah Kemuning Senior High School students? The purpose of this study was to determine the role of the teacher in shaping the disciplinary character of the students of SMA Negeri Tuah Kemuning. In this study the writer will present the data which is the result of the research conducted by the author at SMA Negeri Tuah Kemuning, where this research uses observation data collection techniques, interviews, and questionnaires. In this study, a sample of 28 teachers of SMA Negeri Tuah Kemuning as respondents to fill out a research questionnaire. The results of this study were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. Based on the results of the study, it was found that the results of the average percentage value of the alternative answers to the dominant respondents were 62.08% where this range was in the "Good" category with the presence in the range 50.01-75%. Thus the role of teachers in disciplinary character education of students at SMA Negeri Tuah Kemuning is good.*

Key Word : *Role of Teacher, Character of Discipline*

PERANAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SMA NEGERI TUAH KEMUNING KELURAHAN SELESEN KECAMATAN KEMUNING

Awanda Fildini¹, Hambali², Supentri³

Email:awanda.fildini0526@student.unri.ac.id¹,hambali@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 085210340836

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Pendidikan karakter merupakan konsep dan kebijakan dalam dunia pendidikan yang sangat strategis di Indonesia. Pendidikan karakter dalam implementasinya sudah ada di semua mata pelajaran dengan maksud untuk membina ahlak dan budi pekerti peserta didik. Guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan semua nilai-nilai karakter utama yang terkandung di setiap mata pelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran dengan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dari hari ke hari perlu dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa SMA Negeri Tuah Kemuning? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa SMA Negeri Tuah Kemuning. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri Tuah Kemuning, dimana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 28 guru SMA Negeri Tuah Kemuning sebagai responden untuk mengisi angket penelitian. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil dari rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 62,08% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01-75%. Dengan demikian Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning adalah **Baik**.

Kata Kunci : Peranan Guru, Karakter Disiplin

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah Negara. Fungsi pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berkaitan dengan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dibutuhkan wadah yang bisa menjadikan sumber daya manusia menjadi lebih berkembang yaitu melalui satuan pendidikan. (Nurul Rahayu, 2019). Pada dasarnya sekolah sebagai lembaga pendidik formal merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa, karena disekolah siswa dibelajarkan tentang tata tertib dan kedisiplinan. Secara sederhana disiplin dapat diartikan sebagai sikap patuh, taat dan tertib terhadap peraturan yang berlaku. Komponen penting lainnya selain sekolah yaitu guru, guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk melakukan berbagai kegiatan keilmuan, pendidikan dan pengajaran serta mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran bagi peserta didik agar berjalan sesuai dengan tujuan pendidik (Jamal Ma'mur asmani, 2011). Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu, dimana guru mempunyai peranan besar dalam membentuk karakter disiplin siswa. Peranan guru sangat penting, selain memberikan materi guru juga berperan dan membina kedisiplinan yang ada dalam diri siswa seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian dan berperilaku disiplin yang berbasis kan nilai moral. Guru harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk mewariskan nilai dan norma kepada siswanya melalui proses pendidikan dapat menciptakan nilai-nilai yang baru sehingga mampu merubah sikap siswa kearah yang baik. Para pakar pendidikan di barat telah melakukan penelitian tentang peranan guru yang harus dilakoni. Peranan guru yang beragam telah diidentifikasi dan dikaji, adapun peranan-peranan tersebut adalah sebagai berikut: Guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pelatih, guru sebagai penasehat, guru sebagai administrator, guru sebagai pembaharu (innovator), guru sebagai pendorong kreativitas, guru sebagai motivator (Mujtahid, 2011).

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (never ending process), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (continous quality improvement), yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa. (E. Mulyasa, 2011). Pendidikan karakter pada dasarnya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdarkan pada Pancasila dan UUD 1945 (Pusat Kajian Kurikulum, 2011). Pada zaman sekarang pendidikan karakter bukan merupakan sebuah istilah yang baru dalam bidang pendidikan karena pada saat ini pendidikan karakter sudah ada disemua mata pelajaran dengan maksud untuk membina ahlak dan budi perkerti peserta didik, terlebih dengan adanya kenyataan dari berbagai ketimpangan hasil pendidik yang dilihat dari perilaku pendidikan saat ini seperti, tawuran dan perkembangan seks bebas dikalangan pelajar. Melihat dari banyaknya ketimpangan tersebut guru harus dapat memahami nilai-nilai

karakter utama yang terkandung dalam semua mata pelajaran. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. (Albertus, 2012). Untuk kebanyakan sekolah disiplin merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter. Jika tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajar dan pembelajaran. (Thomas, 2012) Berdasarkan uraian di atas maka guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan semua nilai-nilai karakter utama yang terkandung di setiap mata pelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran dengan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dari hari kehari perlu dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil pra survey dengan bapak Suprianto S.Pd selaku bidang kesiswaan dan bapak Jainudin S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri Tuah Kemuning pada tanggal 1 juli 2020. Karakter yang kurang ditaati dengan baik oleh siswa sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah adalah karakter disiplin. Yang mana dalam karakter disiplin yang kurang ditaati siswa dengan baik yakni terdapat beberapa siswa yang ketahuan merokok disekolah sebanyak 20 orang siswa, berkelahi disekolah sebanyak 16 orang siswa ketahuan membawa handphone (HP) sebanyak 60 orang siswa dilihat dari tahun 2019/2020. Sedangkan dalam pembelajaran berlangsung siswa masih ada yang bolos sebanyak 20 orang di setiap mata pelajaran guru lainnya dan siswa yang datang terlambat sebanyak 15 orang dilihat dari tahun 2020. Dan juga ada beberapa siswa yang tidak menghargai gurunya saat menerangkan mata pelajaran siswa terlihat ribut sendiri, tidur di kelas, ngobrol dengan teman sebangku, pada saat pembelajaran. Perlunya mengembangkan karakter disiplin agar siswa menjadi lebih baik itu merupakan alasan peneliti melakukan penelitian yang berkaitan tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa SMA Negeri Tuah Kemuning karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang mematuhi aturan yang sudah di berlakukan dan siswa juga kurang menjalankan karakter disiplin itu dengan baik.

Demikian penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimanakah peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa SMA Negeri Tuah Kemuning? Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa SMA Negeri Tuah Kemuning.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Tuah Kemuning yang berjumlah 28 orang, maka penulis mengambil sampel sebanyak 28 orang sebagai responden untuk mengisi angket penulis karena populasi kurang dari 100 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian.

Setelah data atau bahan-bahan yang diperlukan baik data primer ataupun sekunder berhasil terkumpul, kemudian penulis menganalisa dengan teknik deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data-data yang ada, misalnya mengenai situasi keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak. Setelah data-data yang diperlukan dikumpul selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan.

Kemudian menarik kesimpulan dan diinterpretasikan dengan cermat dan teliti, adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
- b. Mengklarifikasi alternatif jawaban responden
- c. Menentukan besar presentasi alternatif jawaban responden dengan mengajukan rumus sebagai berikut :

$$P \frac{f}{n} \times 100 \text{ (Anas Sudijono, 2015)}$$

Keterangan :

P : Besar presentase alternatif jawaban

F : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : Jumlah sampel penelitian

- d. Menyajikan data dalam bentuk tabel
- e. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan

Hasil analisa atau setiap opsi pada pertanyaan dikonversikan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, untuk mengategorikan jawaban responden atas setiap item pertanyaan, maka digunakan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh respondenterdapat pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- b. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 50,01%-75% = Baik
- c. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- d. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 0%-25% = Kurang Baik
(diolah dari Suharsimi Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang di isi 28 responden dengan 13 pertanyaan pada 8 indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Data Pada Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1.	Guru mendidik disiplin siswa	9	32.14	19	67.86	0	0	0	0
2.	Guru mendidik disiplin siswa dilingkungan sekolah	9	32.14	19	67.86	0	0	0	0
3.	Guru sebagai panutan disiplin siswa	8	28.57	20	71.43	0	0	0	0
4.	Guru mampu memberi motivasi disiplin	6	21.43	22	78.57	0	0	0	0
5.	Guru mampu memberikan kematangan disiplin	9	32.14	18	64.28	1	3.58	0	0
6.	Guru mampu bertindak sebagai tenaga pelatih disiplin	3	10.71	20	71.43	4	14.28	1	3.58
7.	Guru mampu membuat kegiatan konseling kedisiplinan siswa	3	10.71	18	64.28	5	17.86	3	10.71
8.	Guru mampu sebagai adminisator disiplin	5	17.86	18	64.28	4	14.28	1	3.58
9.	Guru mampu membuat rencana mengajar disiplin siswa	9	32.14	12	42.86	5	17.86	2	7.14
10.	Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu untuk melatih kedisiplinan siswa	8	28.57	18	64.28	2	7.14	0	0
11.	Guru mampu	3	10.71	22	78.57	3	10.71	0	0

	memberikan kreativitas disiplin								
12.	Gurumampu meningkatkan semangat belajar siswa didalam disiplin	12	42.86	16	57.14	0	0	0	0
13.	Guru mampu memberikan dorongan disiplin siswa	6	21.43	22	78.57	0	0	0	0
Jumlah		90	321.4%	206	807.13%	24	85.71%	7	25.01%
Rata-Rata		6.92	24.72%	15.85	62.08%	1.85	6.59%	0.54	1.92%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas pada indikator pertama, di ketahui bahwa Guru mendidik disiplin siswa dikelas sebanyak 9 responden atau 32,14% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 19 responden atau 67,86% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator kedua, di ketahui bahwa Guru mendidik disiplin siswa dilingkungan sekolah sebanyak 9 responden atau 32,14% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 19 responden atau 67,86% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator ketiga, di ketahui bahwa Guruber pakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolahsebanyak 8 responden atau 28,57% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 20 responden atau 71,43% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator keempat, di ketahui bahwa Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu melaksanakan kedisiplinan sebanyak 6 responden atau 21,43% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 22 responden atau 78,57% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator kelima, di ketahui bahwa Guru mampu memberi kematangan disiplin sebanyak 9 responden atau 32,14% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 18 responden atau 64,28% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator keenam, di ketahui bahwa Guru mampu melatih kedisiplinan siswa sebanyak 3 responden atau 10,71% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 20 responden atau 71,43% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator ketujuh, di ketahui bahwa Guru memberikan konseling kepada siswa yang melanggar disiplin sebanyak 3 responden atau 10,71% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 18 responden atau 64,28% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator kedelapan, di ketahui bahwa Guru mampu menjadi adminisator disiplin sebanyak 5 responden atau 17,86% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 18 responden atau 64,28% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator kesembilan, di ketahui bahwa Guru mampu membuat rencana mengajar disiplin siswa sebanyak 9 responden atau 32,14% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 12 responden atau 42,86% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator kesepuluh, di ketahui bahwa Guru menceritakan pengalamannyasebanyak 8 responden atau 28,57% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 18 responden atau 64,28% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator kesebelas, di ketahui bahwa Guru memberikan sanksi sebanyak 3 responden atau 10,71% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 22 responden atau 78,57% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator keduabelas, di ketahui bahwa Guru memberikan nilai bonus kepada siswasebanyak 12 responden atau

42,86% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 16 responden atau 57,14% yang menyatakan “Sering”. Pada indikator ketigabelas, di ketahui bahwa Guru mampu memberikan dorongan disiplin siswa sebanyak 6responden atau 21,43% menyatakan “Sangat Sering”, sebanyak 22 responden atau 78,57% yang menyatakan “Sering”.

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri Tuah Kemuning. Data yang didapat ialah responden yang menjawab Sangat Sering (SS) sebanyak 24,72%, Sering (S) sebanyak 62,08% Kadang-Kadang (KK) sebanyak 6,59%, Tidak Pernah (TP) sebanyak 1,92%.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

- a. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik
- b. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik
- c. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 25,01% - 50,00% = Cukup Baik
- d. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 00,00% - 25,00% = Kurang Baik

Berdasarkan rekapitulasi yang diatas didapatkan bahwa Perana Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri Tuah Kemuning berada pada kategori “Baik” Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 62,08% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01 - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peranan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri Tuah Kemuning berada di kategori “**Baik**”.

PEMBAHASAN

Peran Guru adalah sebagai titik sentral pendidikan, pengajar maupun pengabdian guru ada pula peserta didik. Peranan ini mendorong guru untuk tahu banyak tentang kondisi peserta didik di tiap jenjang. Selain itu kesuksesan guru ditentukan pula oleh penguasa materi, cara menggunakan pendekatan strategis yang tepat, serta dukungan sumber, alat dan media pembelajaran yang cukup. Jika diamati secara lebih mendalam, proses belajar mengajar yang terjadi dalam pendidikan formal disekolah melibatkan komponen pengajaran yang saling berinteraksi. Ketiga komponen tersebut adalah guru, isi materi, dan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki tugas utama, yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan timbal balik. Karakter disiplin adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap fikiran dan tingkah laku, budi pekerti, tabiat, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang bertingkah laku tidak jujur, kejam, atau rakus tentulah orang tersebut berperilaku buruk. Sebaiknya apa bila seseorang jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memmanifestasikan karakter mulia dan erat kaitanya dengan *personality*. Seseorang baru bias disebut orang yang berkarakter apabila tinglah lakunya sesuai kaidah moral. Disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh padaberbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan sebuah cara untuk

membentuk perilaku anak melalui cara-cara yang tegas. Tegas tidak diartikan sebagai sifat yang otoriter, karena di lingkungan pendidikan tidak dibudayakan sifat otoriter.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, ada 13 indikator yang menjadi tolak ukur sejauh mana peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning dalam peranannya dilakukan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil perhitungan terhadap responden yang menjawab “Sering” sebesar 62,08% dan berada pada rentang jawaban 50,01% - 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa peranan guru terhadap pendidikan karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning adalah **Baik**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Peranan Guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning” maka dapat disimpulkan bahwa Peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning dalam peranannya dilakukan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil perhitungan terhadap responden yang menjawab “Sering” sebesar 62,08% dan berada pada rentang jawaban 50,01% - 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa peranan guru terhadap pendidikan karakter disiplin siswa di SMA Negeri Tuah Kemuning adalah **Baik**.

Rekomendasi

1. Mengadakan kegiatan konseling untuk siswa yang melanggar kedisiplinan minimal sekali dalam sebulan.
2. Kepada guru, untuk lebih memaksimalkan peranan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa. Terutama dalam pembuatan rencana mengajar tentang kedisiplinan dan menambahkan semangat siswa dengan cara memberikan bonus nilai kepada siswa yang aktif selama pembelajaran dan mampu menguasai pelajaran pada hari itu.
3. Kepada guru, lebih meningkatkan lagi kreativitas dalam memberikan kedisiplinan bagi siswa, dengan cara memberikan sanksi yang beragam kepada siswa sesuai dengan tingkat kesalahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum., M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si Bapak Dr. Gimin, M.Pd dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Drs. Zahirman, MH, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd MH, Indra Primahardani, SH, MH, Hariyanti, M.Pd, Supriadi, M.Pd, Mirza Hardian, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung
7. Teristimewa untuk Ayahanda Suwardi S.Pd dan Ibunda Mas Runi serta saudara kandung saya Ade Purwanto, Anggrainis Surma S.Pd dan Astio Ezi Despairi yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah setia menemani dan mendukung selama menjalani studi hingga selesai, Elsa Fitria, Rahmi, Raie Restu, Femmy Andani Putri, Nanang Tarmizi, dan Dian Andiko putra,
9. Sahabat-sahabatku dari SMA hingga sekarang, yaitu Radi Saputra, Clara Lesmana, Anas Rullah, Rage Purwanto, Nopendra dan Zulhamdi yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seangkatan, Pejuang Amanah 2016 yang senantiasa berjuang selama proses pendidikan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Subjono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan Raja Grafindo*. Jakarta.
- Albertus. 2012. *Pendidikan karakter untuk dan menyeluruh*. Yogyakarta. Grasindo persada.
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. Rineka Cipta. Jakarta .
- Thomas. 2012. *Character matter (persoalan karakter)*. Jakarta. Bumi aksara.

- Ma'mur Asmani Jamal. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogja.Diva press.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan profesi guru*. Malang. Uin-maliki press.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurul Rahayu, 2019. Hubungan keaktifan mengikuti organisasi siswa intra sekolah dengan karakter dan prestasi belajar siswa kelas x bidang keahlian teknik instalasi tenaga listrik dan teknik pendingin dan tata udara SMK Negeri 1 Magelang. Tabiyah dan Keguruan. Surabaya.
- Pusat Kurikulum Depdiknas. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter [Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan]. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sugiono, 2012. *Metode penelitian kualitatif dan R Dan D*. Jakarta.